

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SMAS At-Ta'awun Legung Barat Batang-Batang Sumenep tentang strategi kepala sekolah dalam pembinaan karakter religius peserta didik dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Strategi yang digunakan kepala sekolah dalam pembinaan karakter religius peserta didik di SMAS At-Ta'awun Legung Barat Batang-Batang Sumenep adalah menggunakan 1). Metode pembiasaan, 2). Metode keteladanan, 3). Metode internalisasi nilai, 4). Metode kemitraan. Di samping itu juga Semua guru ikut andil dalam pembinaan karakter religius peserta didiknya, misalnya memberikan suri tauladan ketika di dalam kelas maupun ketika diluar kelas.
2. Evaluasi pelaksanaan strategi kepala sekolah dalam pembinaan karakter religius peserta didik di SMAS At-Ta'awun Legung Barat Batang-Batang Sumenep dilakukan dengan melaksanakan rapat evaluasi yang dilaksanakan dalam tiga bulan sekali, dimana pada rapat evaluasi tersebut agenda yang dibahas yaitu: 1). Evaluasi terhadap pelaksanaan program yang berkaitan dengan pembentukan dan pembinaan karakter religius peserta didik, 2). Evaluasi terhadap kinerja guru yang tidak tanggap dalam mendukung program kepala sekolah. Selain itu juga kepala sekolah mengevaluasi pembinaan

karakter religius yang terjadi pada perilaku peserta didik. Hal tersebut terdapat dua faktor diantaranya adalah sebagai berikut: Faktor *internal* dan faktor *eksternal*. Faktor *internal* meliputi; 1). kurangnya motivasi dan minat siswa, 2). Kurangnya kedisiplinan. Sedangkan faktor *eksternal* yaitu keluarga yang kurang agamis. Apabila lingkungan keluarga yang kurang agamis maka dari pihak sekolah juga berusaha untuk membina karakter religius peserta didik tersebut. Terkadang dari lingkungan keluarga tidak memperhatikan anaknya bahkan juga membiarkan anaknya melakukan sesuatu tanpa adanya larangan dari pihak keluarga, itu juga bergantung pada kondisi dimana anak itu tinggal. Sehingga dibutuhkan pembinaan karakter religius dari pihak sekolah agar peserta didik mampu dan juga bisa berubah untuk menjadi siswa yang berkarakter dan mampu menjadi anak atau peserta didik yang berkualitas.

## **B. Implikasi**

### **1. Implikasi Teoritis**

Pada penelitian ini tentu diharapkan dapat menjadi tambahan informasi sekaligus wawasan yang menyangkut tentang strategi kepala sekolah dalam pembinaan karakter religius peserta didik.

## 2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian secara praktis sebagai berikut:

### a) Institut Pesantren KH. Abdul Chalim (IKHAC)

Sebagai bentuk partisipasi terhadap Lembaga berupa karya ilmiah, khususnya pada jenjang pascasarjana program studi manajemen pendidikan islam Institut Pesantren KH Abdul Chalim Mojokerto.

### b) SMAS At-Ta'awun Legung Barat Batang-Batang Sumenep

Diharapkan dapat meningkatkan kualitas sekolah dalam mengelola pendidikan terkhusus dalam strategi kepala sekolah dalam pembinaan karakter religius peserta didik.

### c) Kepala sekolah atau guru SMAS At-Ta'awun Legung Barat Batang-Batang Sumenep

Diharapkan dapat meningkatkan kompetensi kepala sekolah atau guru dalam menjalankan tugasnya, terutama di dalam melaksanakan pembinaan karakter religius peserta didik.

### d) Siswa SMAS At-Ta'awun Legung Barat Batang-Batang Sumenep

Untuk memberikan rangsangan kepada peserta didik agar jiwa semangat belajarnya tetap terjaga sehingga mampu meningkatkan hasil dan prestasi di sekolah.

### C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti, maka terdapat beberapa saran yang dapat diajukan seperti berikut:

#### 1. Bagi Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan acuan untuk mengambil kebijakan yang dapat membentuk peserta didik sebagai generasi berkarakter melalui pembinaan karakter religius.

#### 2. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan masukan dan tambahan untuk mendapatkan strategi yang lebih baik sehingga dapat membentuk karakter religius yang optimal.

#### 3. Bagi Peserta Didik

Hasil penelitian ini dapat menjadikan peserta didik lebih aktif dan berpartisipasi dengan adanya program pembinaan karakter religius di sekolah supaya dapat menjadikan peserta didik sebagai generasi yang memiliki karakter religius.